

## Bab V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data penelitian melalui metode wawancara yang ditindak lanjuti dengan analisis pemaknaan khalayak dalam menginterpretasikan makna pada media kasus penahanan selebriti *transgender* Lucinta Luna di sel tahanan perempuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berita penahanan tersangka pengguna obat terlarang yakni selebriti Lucinta Luna di sel tahanan perempuan dimaknai oleh para informan sebagai keputusan yang tepat untuk dilakukan. Mengingat kondisi fisik dari tersangka yang sudah sepenuhnya bertransformasi menjadi dasar alasan informan dalam menginterpretasi pesan. Berdasarkan hasil analisis resepsi multidimensional, pemaknaan yang dihasilkan oleh para informan sangat beragam. Setelah dilakukannya analisis, diketahui dua informan berada pada posisi *hegemonic reading* dan tiga informan lainnya berada pada posisi *contesting reading*. Pada posisi *hegemonic reading*, informan berada tepat sejalan dengan konstruksi pesan yang dikirimkan oleh penulis berita dengan menyatakan makna dominan. Mereka menyatakan bahwa seorang *transgender* layak mendapatkan hak mereka sesuai dengan identitas gender yang jalani, termasuk juga dalam urusan mendapatkan sanksi. Kemudian informan pada posisi *contesting reading* menyatakan pendapat yang mayoritas pada efek dominan namun dalam beberapa poin mengelaborasikannya beberapa makna alternatif. Mereka berpendapat bahwa dengan ditetapkannya keputusan tersebut tentu akan menuai pro dan kontra di masyarakat. Tidak adanya informan yang berada pada posisi *counter-hegemonic reading position*.

Pengadopsian latar belakang sosiokultural dan wawasan dari masing-masing informan yang diimbangi dengan literasi bermedia menjadi kunci utama dalam mempengaruhi interpretasi pesan pada posisi *decoding*. Meskipun dalam beberapa pernyataan, mayoritas pemaknaan yang dihasilkan dominan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengetahuan dari masing-masing informan.

Penelitian ini juga mendapati fakta bahwa informan menjadi khalayak aktif yang memiliki kontrol penuh terhadap konsumsi media yang cenderung melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterimanya.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Sebagai negara yang belum bisa memfasilitasi *transgender* secara utuh, ada baiknya untuk tetap bisa saling menjaga kerukunan antar sesama masyarakat bernegara.
2. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu bagi jurnalis ada baiknya untuk bisa memfilter jenis berita dan juga cara penyampaiannya agar kelak tidak menjadi *boomerang* bagi pihak tertentu.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya khususnya bidang komunikasi yang ingin mengambil tema serupa agar dapat menyesuaikan teori yang akan digunakan sesuai dengan kasus yang dikaji.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, disarankan untuk mencari lebih banyak data penunjang untuk dapat memfasilitasi penelitian dan dengan demikian dapat menghasilkan analisis penelitian yang lebih optimal.